



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

MODUL PELATIHAN *DIGITAL MINISTRY* UNTUK *CONTENT*
CREATOR KRISTEN

PROYEK AKHIR

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Ministri

Oleh
Efraim W. Sumual
NIM: 2112211060

Jakarta
2024

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan Proyek Akhir berjudul MODUL PELATIHAN *DIGITAL MINISTRY* UNTUK *CONTENT CREATOR* KRISTEN, yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 27 Agustus 2024.

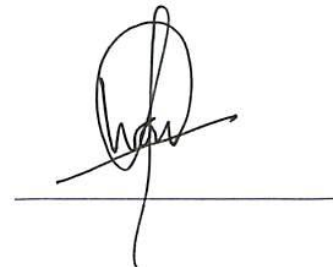
Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Pdt. Dany Christopher, S.Psi., Ph.D.
NIDN: 2331127701



2. Ivan Christian, M.I.Kom., M.Th.
NIDN: 2330079201



9 September 2024

Pdt. Casthelia Kartika, D.Th.

NIDN: 2323057301

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Proyek Akhir yang berjudul MODUL PELATIHAN *DIGITAL MINISTRY* UNTUK *CONTENT CREATOR KRISTEN*, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan proyek akhir ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 27 Agustus 2024



Efraim W. Sumual
NIM: 2112211060

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Efraim W. Sumual (2112211060)
- (B) MODUL PELATIHAN *DIGITAL MINISTRY* UNTUK *CONTENT CREATOR* KRISTEN
- (C) v+ 96 hlm; 2024
- (D) Program Studi Magister Ministri
- (E) Proyek Akhir ini bertujuan merancang kurikulum dan modul pembinaan dasar *Digital Ministry* untuk *Content Creator* Kristen. Penelitian ini membahas dasar Alkitab 1 Korintus 9:19-23, sebagai landasan teologi. Pendekatan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan membangun kerangka konseptual *digital ministry*, wawancara *content creator* kristen, membandingkan dengan kurikulum yang sama, dan merancang kurikulum dan modul. Setelah mendalami landasan teologis, ditemukan bahwa kata *adaptability* menjadi dasar pelayanan *digital* untuk *content creator* Kristen. Berdasarkan pembahasan tersebut, dirancang suatu kurikulum dan modul pembinaan dasar *digital ministry* untuk *content creator* Kristen. Penelitian ini akan berkontribusi untuk menyediakan kurikulum dan modul, dan bisa membantu Lembaga kristen ataupun institusi Pendidikan dalam merancang kurikulum dan modul untuk pelayanan *digital*.
- Kata kunci: *Adaptability*, *Digital ministry*, *Content creator* Kristen, Modul pembinaan dasar
- (F) BIBLIOGRAFI 30 (1977-2023)
- (G) Pdt. Dany Christopher, S.Psi., Ph.D.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
BAB SATU_PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah Proyek Akhir.....	5
Tujuan Proyek Akhir	5
Batasan Proyek Akhir.....	5
Metode Penelitian Proyek Akhir.....	5
Sistematika Penulisan Proyek Akhir	6
BAB DUA_KAJIAN LITERATUR.....	8
Digital Natives	8
Siapa itu Digital Natives?.....	8
Karakteristik Digital Natives.....	10
Dasar Teologis Digital Ministry.....	12
BAB TIGA_ANALISIS KONTEKS.....	22
Pergumulan Content Creator Kristen	22
Contoh Kurikulum dan Modul: Digital Ministry	27

Kurikulum Pelayanan Digital Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung (STTAA).....	27
Christian Content Creator - Church Edition - Social Media yang diselenggarakan oleh Udemy.....	28
Kerangka Konseptual, Kurikulum dan Modul Pelatihan Digital Ministry untuk Content Creator Kristen	31
Analisis gap isi Kurikulum STTAA dan Udemy	37
BAB EMPAT PERANCANGAN KURIKULUM DAN MODUL PELATIHAN DIGITAL MINISTRY UNTUK CONTENT CREATOR KRISTEN	40
Kurikulum Pelatihan Digital Ministry.....	40
Part I: The Foundation of Digital Ministry (Pembinaan Dasar).....	41
Part II: Enhancement of Digital Ministry Understanding.....	43
Part III: Digitalization of Digital Ministry	45
Part IV: Outcome.....	45
Profil Lulusan	46
Teknis Kurikulum	46
Durasi Setiap Pertemuan.....	46
Elemen Kurikulum.....	47
Gaya Belajar	48
Standar Operasional Pembelajaran	49
Modul Pembinaan Dasar Pelayanan Digital	50
Part I - The Foundation Of Digital Ministry Modul A	50
Part I – The Foundation Of Digital Ministry Modul B.....	57

Part I – The Foundation of Digital Ministry Modul C	63
Part II – Enhancement of Digital Ministry Modul D.....	71
Part II – Enhancement of Digital Ministry Modul E	72
Part II – Enhancement of Digital Ministry Modul F	74
Part III – Digitalization of Digital Ministry Modul G	75
Part IV - Outcome Modul H.....	76
BAB LIMA_PENUTUP.....	78
Kesimpulan.....	78
Implikasi.....	79
Saran	80
BIBLIOGRAFI.....	81
LAMPIRAN	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Observasi Instagram Content Creator Kristen	84
Lampiran B Rekap Wawancara Menggunakan Media Whatsapp (WA).....	87
Lampiran C The Digital Ministry	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rancangan Modul Pelatihan Digital Ministry untuk Content Creator Kristen	32
Tabel 2 Perbandingan Isi Kurikulum	37
Tabel 3 Part I The Foundation Of Digital Ministry	42
Tabel 4 PART II: Enhancement of Digital Ministry Understanding	43
Tabel 5 Part III Digitalization of Digital Ministry	45
Tabel 6 Tahapan Pembelajaran	46
Tabel 7 Modul A.....	50
Tabel 8 Modul B.....	57
Tabel 9 Matriks SWOT	63
Tabel 10 Modul C.....	63
Tabel 11 Modul D	71
Tabel 12 Modul E.....	72
Tabel 13 Modul F.....	74
Tabel 14 Modul G	75
Tabel 15 Modul H.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual Digital Ministry	21
Gambar 2 Jawaban Responden Untuk Kebutuhan Pelatihan Khusus	25
Gambar 3 Dasar Pengembangan Kurikulum dan Modul Digital Ministry untuk Content Creator Kristen	31
Gambar 4 Kerangka Berpikir Penyusunan Kurikulum Digital Ministry	39
Gambar 5 Landasan Teologi Digital Ministry	41
Gambar 6 Identifikasi Keagamaan Digital Natives	65
Gambar 7 Grafik Pergumulan yang Dihadapi Digital Natives	66
Gambar 8 Penggunaan Internet dan Pergumulan Digital Natives	66
Gambar 9 Penggunaan Media Sosial Digital Natives	67
Gambar 10 Grafik Penggunaan Internet dan Pergumulan Pribadi Digital Natives ...	67
Gambar 11 Grafik Penggunaan Waktu Digital Natives Berdasarkan Aktivitas Penggunaan Internet	70